

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

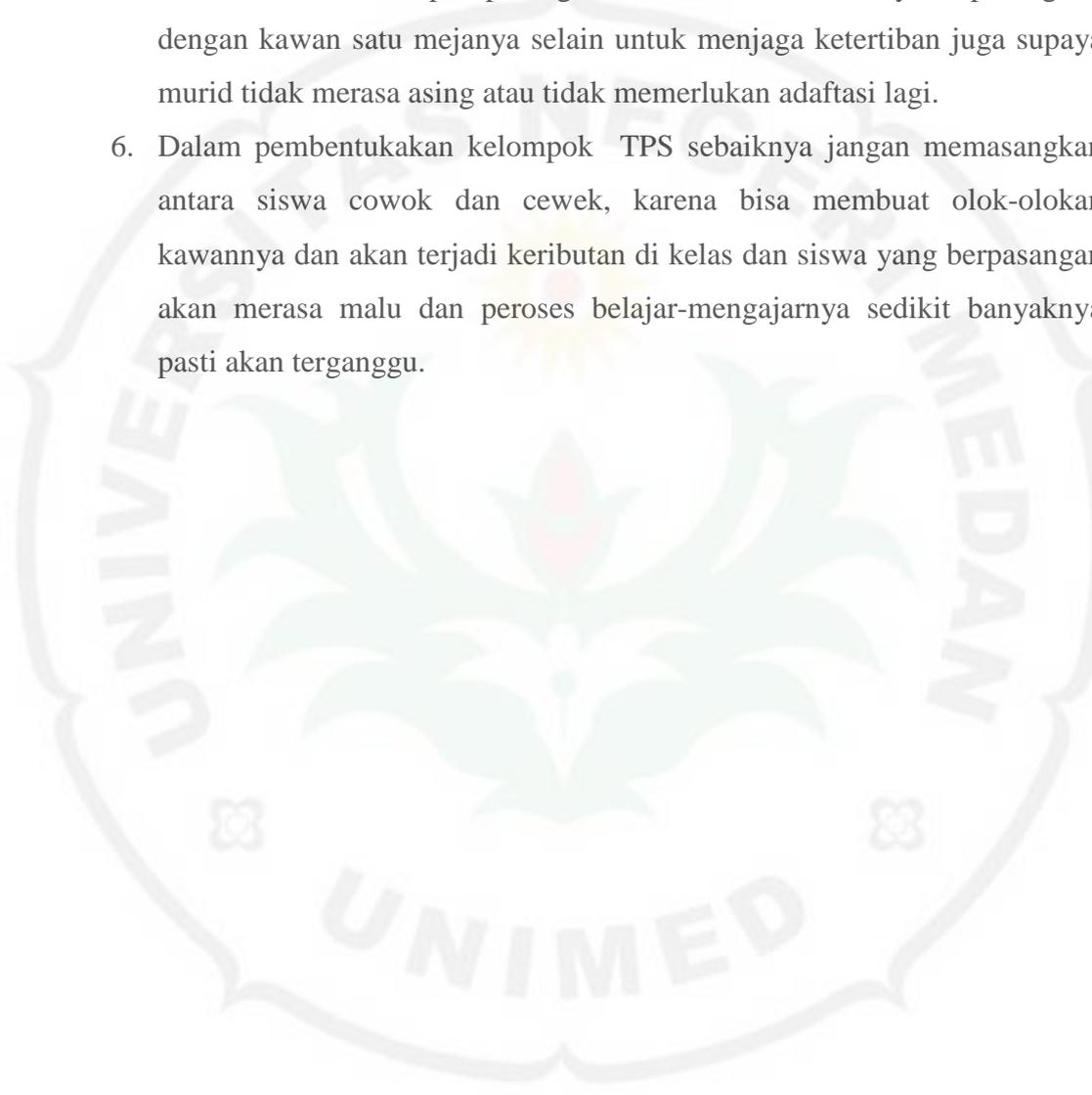
Tidak Ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Think-Pair-Share* (TPS) dengan yang menggunakan model pembelajaran kooperatif *Numbered Head Together* pada materi permasalahan lingkungan di Kelas X SMA Cerdas Murni Tembung T.P 2012/2013 dengan nilai rata-rata $\bar{X}_1 = 83,00$ dan $\bar{X}_2 = 80,889$

1.2. Saran

Adapun saran yang dapat dikemukakan penulis dari penelitian ini adalah:

1. Diharapkan kepada guru sebagai pendidik harus mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, dan harus dipersiapkan secara maksimal.
2. Pemanfaatan pembelajaran kooperatif sebagai model pembelajaran sebaiknya lebih ditingkatkan di sekolah-sekolah, karena dengan menggunakan pembelajaran kooperatif terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa, memotivasi minat belajar siswa, dan mendorong siswa untuk lebih aktif belajar.
3. Mengingat metode TPS dan NHT membutuhkan waktu yang lebih banyak maka sebaiknya guru harus memperhatikan penggunaan waktu dalam perencanaan dan juga dalam penerapannya.
4. Pembentukan kelompok pada NHT sebaiknya dilakukan secara heterogen terutama dari segi kognitifnya supaya yang berkemampuan lebih bisa membantu siswa yang kemampuannya rendah.

5. Pembentukan kelompok/pasangan dalam TPS sebaiknya dipasangkan dengan kawan satu mejanya selain untuk menjaga ketertiban juga supaya murid tidak merasa asing atau tidak memerlukan adaptasi lagi.
6. Dalam pembentukan kelompok TPS sebaiknya jangan memasangkan antara siswa cowok dan cewek, karena bisa membuat olok-olokan kawannya dan akan terjadi keributan di kelas dan siswa yang berpasangan akan merasa malu dan proses belajar-mengajarnya sedikit banyaknya pasti akan terganggu.



UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
UNIMED

THE
Character Building
UNIVERSITY